

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u> <u>Rp</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>2 0 1 1</u> <u>Rp</u> <u>(Diaudit)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2t,5	142.413.083.043	209.722.385.751
Piutang usaha	2d,2e,2t,6		
Pihak ketiga		125.148.375.712	105.894.450.452
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2d,7	21.227.266.642	15.454.499.974
Pihak berelasi	2d,2f,7,29	555.000.000	355.025.000
Persediaan	2g,8	289.380.436.622	234.320.146.023
Biaya dibayar di muka	2h,	2.634.064.255	2.475.902.777
Uang muka	2d,2f,9	27.654.286.721	22.506.811.135
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Lancar		609.012.512.996	590.729.221.112
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2o	12.711.960.807	12.643.804.734
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing - masing sebesar Rp 456.679.910.281 dan Rp 433.390.125.018)</i>			
Goodwill-bersih	2i,2j,10	920.525.785.071	918.810.531.460
Beban eksplorasi ditangguhkan	2j,2q,11	82.447.757.006	82.447.757.006
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing - masing sebesar Rp 87.803.374.123 dan Rp 87.048.831,326)</i>			
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan	2k,12	195.826.037.463	172.400.007.857
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing - masing sebesar Rp 30.969.990.290 dan Rp 28.844.239.148)</i>	2l,13		
		<hr/>	<hr/>
Aset Lain-lain	2d,2m,14	77.616.510.673	62.722.655.312
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.297.903.631.521	1.259.926.088.013
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET		1.906.916.144.517	1.850.655.309.125

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u> Rp (Tidak Diaudit)	<u>2 0 1 1</u> Rp (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2d,2t,15	247.860.000.000	244.836.000.000
Hutang usaha	2d,17		
Pihak ketiga		268.954.783.545	195.895.299.563
Pihak berelasi	2f,2t,29	79.133.224.371	64.672.255.825
Hutang pajak	2o,18	35.562.917.814	34.221.706.210
Beban masih harus dibayar	2d,19	8.955.362.637	7.662.650.898
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2d,2t,15	92.096.128.992	90.972.524.612
Hutang Pembelian aset tetap	2d,2t,16	18.698.875.234	23.542.073.214
Sewa pembiayaan	2d,2p,2t	790.892.437	307.097.886
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>752.052.185.030</u>	<u>662.109.608.208</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2d,2t,15	98.863.437.718	120.038.271.096
Hutang pembelian aset tetap	2d,2t,16	795.944.267	3.846.530.413
Sewa pembiayaan	2d,2p,2t	1.280.444.760	526.116.745
Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2l,13	22.110.011.080	23.148.096.512
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,20	20.124.293.243	20.124.293.243
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>143.174.131.068</u>	<u>167.683.308.009</u>
Jumlah Liabilitas		<u>895.226.316.098</u>	<u>829.792.916.217</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal dasar terdiri dari 13.480.000.000 saham masing-masing per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 3.370.734.900 saham per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	22	337.073.490.000	337.073.490.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2r,23	57.681.167	57.681.167
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya		22.312.261.569	22.312.261.569
Belum ditentukan penggunaannya		467.478.520.825	435.060.226.657
Sub Jumlah		<u>826.921.953.561</u>	<u>794.503.659.393</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b,21	184.767.874.858	226.358.733.515
Jumlah Ekuitas		<u>1.011.689.828.419</u>	<u>1.020.862.392.908</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.906.916.144.517</u>	<u>1.850.655.309.125</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u> Rp (Tidak Diaudit)	<u>2 0 1 1</u> Rp (Tidak Diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2s,26	666.845.890.080	594.612.798.340
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,27	413.043.842.577	359.700.953.963
LABA BRUTO		253.802.047.503	234.911.844.377
BEBAN USAHA			
Penjualan	2s,28	(177.117.875.911)	(160.529.136.563)
Umum dan administrasi	2s,28	(16.949.196.173)	(16.421.300.486)
Jumlah Beban Usaha		(194.067.072.084)	(176.950.437.049)
LABA USAHA		59.734.975.419	57.961.407.328
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2s	1.139.556.118	97.393.110
Beban keuangan	2s	(5.105.023.293)	(2.458.826.165)
Selisih Kurs - bersih	2t	(1.121.585.593)	141.435.927
Lain-lain - bersih		3.504.135.286	2.281.833.394
Penghasilan (Beban) lain - lain - Bersih		(1.582.917.482)	61.836.266
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		58.152.057.937	58.023.243.594
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	2o	(14.824.622.427)	(14.963.473.000)
LABA BERSIH		43.327.435.510	43.059.770.594
Pendapatan komprehensif lain:		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		43.327.435.510	43.059.770.594
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.418.294.168	32.019.027.868
Kepentingan non pengendali		10.909.141.342	11.040.742.726
Jumlah		43.327.435.510	43.059.770.594
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.418.294.168	32.019.027.868
Kepentingan non pengendali		10.909.141.342	11.040.742.726
Jumlah		43.327.435.510	43.059.770.594
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2w,30	9,62	9,50

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
			Belum ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	337.073.490.000	57.681.167	276.994.724.934	21.312.261.569	635.438.157.670	165.232.368.283	800.670.525.953
Dividen tunai	24	-	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	(11.500.000.000)	(41.500.000.000)
Dana cadangan umum	24	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-
Pendapatan komprehensif untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011	-	-	32.019.027.868	-	32.019.027.868	11.040.742.726	43.059.770.594
SALDO PER 31 MARET 2011	337.073.490.000	57.681.167	278.013.752.802	22.312.261.569	637.457.185.538	164.773.111.009	802.230.296.547
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	337.073.490.000	57.681.167	435.060.226.657	22.312.261.569	794.503.659.393	226.358.733.515	1.020.862.392.908
Dividen tunai	21,24	-	-	-	-	(52.500.000.000)	(52.500.000.000)
Pendapatan komprehensif untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012	-	-	32.418.294.168	-	32.418.294.168	10.909.141.343	43.327.435.511
SALDO PER 31 MARET 2012	337.073.490.000	57.681.167	467.478.520.825	22.312.261.569	826.921.953.561	184.767.874.858	1.011.689.828.419

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 1 Rp (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		648.920.575.845	584.120.332.773
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(572.379.125.442)	(514.609.837.956)
Pembayaran bunga		(4.989.135.545)	(3.469.626.304)
Pembayaran pajak - bersih		(14.155.011.739)	(13.248.300.774)
Penerimaan (Pengeluaran) lainnya - Bersih		(18.608.341.122)	(18.837.254.062)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>38.788.961.997</u>	<u>33.955.313.677</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(48.929.842.667)	(5.490.197.899)
Hasil penjualan aset tetap	10	<u>20.750.000.000</u>	<u>14.618.985.905</u>
Arus kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas investas		<u>(28.179.842.667)</u>	<u>9.128.788.006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan hutang bank		(21.642.373.362)	(118.963.164.613)
Pembayaran dividen tunai	24	(52.500.000.000)	-
Penurunan piutang pihak berelasi		-	(305.387.338)
Peningkatan hutang pihak berelasi		-	39.664.722.559
Penurunan atas hutang pembelian aset tetap		<u>(8.556.622.175)</u>	<u>(4.661.932.128)</u>
Arus kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaar		<u>(82.698.995.537)</u>	<u>(84.265.761.520)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(72.089.876.207)	(41.181.659.837)
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		4.780.573.499	(3.153.710.944)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		209.722.385.751	135.429.971.005
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2c, 2r, 5	142.413.083.043	91.094.600.224
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan		1.733.416.960	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan untuk memenuhi ketentuan perundang undangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-43638.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 26 Agustus 2011.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 22).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 21 Juli 2011 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Presiden Komisaris/Komisaris Independen Komisaris	: Djohan Surjaputra : Lim Lisa Rita Indriawati
Presiden Direktur Direktur	: Citro Utomo : Liem Hok Seng

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Djohan Surjaputra
Anggota	: Toni Setioko
Anggota	: Tsun Tien Wen Lie, S.E., S.H., M.M.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>
<u>Entitas Anak Langsung</u>			
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit
PT Kemakmuran Panen Raya (KPR)	Jakarta	Belum beroperasi	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam

Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM

PT Sandai Karya Utama (SKU)*)
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*)
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)*)
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*)
PT Labai Persada Tambang (LPST)*)
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)*)

*) Sampai dengan 31 Maret 2012 SKU, KKU, SIJT, KKT, LPST, dan LPT belum beroperasi secara komersial

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan Akta No 74 dari Notaris Marina Soewana, S.H., tertanggal 26 Juni 2009 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama HPAM. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-34143.AH.01.02 tertanggal 21 Juli 2009.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Pebruari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.24 tanggal 14 September 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46161.A.H.01.02 tanggal 17 September 2009.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwil* – bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", Efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai *goodwill*-bersih Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 82.447.757.006 dan Rp 110.177.468.378. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c, 2q dan 11.

PT Kemakmuran Panen Raya (KPR)

KPR didirikan berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., dengan akta No. 05 tanggal 12 Maret 2012. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01.Tahun 2012.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Area Eksplorasi

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010, berlaku s.d 19 Pebruari 2016 diganti dengan SK Bupati Ketapang No 475 tanggal 8 Nopember 2011, berlaku sampai 15 Maret 2017.
Area ¹⁾	44.860 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 2.123.967.630 Rp 469.115.000

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 165 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016
Area ¹⁾	9.450 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 589.687.104 Rp 589.687.104

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Tumbang Titi dan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 150 Tahun 2010, berlaku s.d 31 Desember 2016.
Area ¹⁾	7.620 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 475.493.729 Rp 475.493.729

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun 2009, berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 24.900 Ha.
Area	24.900 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 3.603.010.000 Rp 2.703.124.000
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT
Jumlah produksi sampai dengan tahun 2012 ¹⁾	-- MT
Estimasi sisa sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tahun 2010, berlaku s.d 13 April 2030 seluas 24.910 Ha.
Area ¹⁾	24.910 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggunghkan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 3.061.842.436 Rp 3.026.842.436

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauksit PT Cita Mineral investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) StefanusTony Hardy & Rekan.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Area Eksplorasi

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 401 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha. SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012 ³⁾ .
Area	25.470 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Tangguhan pada tanggal: -31 Maret 2012 -31 Desember 2011	Rp 1.686.647.991 Rp 1.686.420.028

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 403 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha. SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012.
Area	13.920 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Maret 2012 - 31 Desember 2011	Rp 1.156.285.807 Rp 1.156.102.341

HPAM

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.146 tahun 2010, berlaku s.d 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha;SK Bupati Ketapang No.220 tahun 2009, berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha; SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha.
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Maret 2012 - 31 Desember 2011	Rp 59.703.331.309 Rp 39.888.329.936
Jumlah Cadangan: ⁴⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka	51.265.024,90 MT 3.306.291,73 MT 6.682.342,35 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2012	10.507.128,29 MT
Jumlah Produksi Jan - Mar 2012	1.470.895,92 MT
Akumulasi produksi sampai dengan 31 Maret 2012	11.978.024,21 MT
Estimasi sisa cadangan:	
- Terukur	39.287.000,69 MT
- Terunjuk	3.306.291,73 MT
- Tereka	6.682.342,35 MT

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009, berlaku s.d 26 April 2026 seluas 2.382 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	--
- 31 Desember 2011	--
Jumlah cadangan ⁵⁾	9.126.171,18 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2011	24.727.127,93 MT
Jumlah Produksi Jan - Mar 2012	728.407,78 MT
Akumulasi Produksi per 31 Maret 2012	25.455.535,71 MT
Estimasi sisa cadangan	-- MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun 2009 berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 16.700 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal: - 31 Maret 2012 - 31 Desember 2011	Rp 9.418.649.970 Rp 8.630.264.103
Jumlah sumber daya ⁴⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	31.316.047,78 MT 5.145.491,85 MT 6.416.047,53 MT
Jumlah Produksi Tahun 2011 ⁶⁾	-- MT
Akumulasi Produksi per 31 Maret 2012	-- MT
Estimasi sisa sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	31.316.047,78 MT 5.145.491,85 MT 6.416.047,53 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	,Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 397 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 24.890 Ha. SK Bupati Ketapang No. 140 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 24.890 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. SK Bupati Ketapang No. 394 Tahun 2011 tentang Persetujuan pengurangan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012.
IUP Operasi Produksi (lihat Catatan 35)	
Area	19.280 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	Rp 59.875.818.112
- 31 Desember 2011	Rp 55.734.628.193
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	9.111.283,63 MT
- Terunjuk	15.916.470,20 MT
- Tereka	7.871.692,50 MT
Jumlah produksi sampai dengan 31 Maret 2012 ⁶⁾	-- MT
Estimasi sisa sumber daya:	
- Terukur	9.111.283,63 MT
- Terunjuk	15.916.470,20 MT
- Tereka	7.871.692,50 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 399 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 22.660 Ha. SK Bupati Ketapang No. 141 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 22.660 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012. SK Bupati Ketapang No. 476 Tahun 2011 tentang Persetujuan pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Utama menjadi seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2012. SK Bupati Ketapang No. 477 Tahun 2011 tentang Persetujuan pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Utama menjadi seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012.
IUP Operasi Produksi (lihat Catatan 35)	
Area	20.701 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditangguhkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	Rp 32.567.452.647
- 31 Desember 2011	Rp 28.436.759.444
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	2.714.817,60 MT
- Terunjuk	4.019.406,40 MT
- Tereka	778.948,80 MT
Jumlah produksi sampai dengan 31 Maret 2012 ⁶⁾	-- MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Estimasi sisa sumber daya:	
- Terukur	2.714.817,60 MT
- Terunjuk	4.019.406,40 MT
- Tereka	778.948,80 MT

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 398 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (Tahap Pembangunan Fasilitas Eksploitasi Tahun I) kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha.
IUP Operasi Produksi (lihat Catatan 35)	SK Bupati Ketapang No. 142 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012.
Area	24.540 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggungkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	Rp 12.711.885.081
- 31 Desember 2011	Rp 10.953.873.924
Jumlah sumber daya ⁴⁾ :	
- Terukur	568.930,50 MT
- Terunjuk	8.516.253,85 MT
- Tereka	395.406,00 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Akumulasi Produksi sampai dengan 31 Maret 2012 ⁶⁾	-- MT
Estimasi sisa sumber daya:	
- Terukur	568.930,50 MT
- Terunjuk	8.516.253,85 MT
- Tereka	395.406,00 MT

Catatan:

- ³⁾ Pada tanggal 13 Desember 2011, Entitas Anak mengajukan Permohonan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Bahan Galian Bauksit yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Ketapang.
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- ⁵⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- ⁶⁾ Belum berproduksi.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 152 Tahun 2010 seluas 21.990 Ha diganti dengan SK Bupati Ketapang No.479, 480, 481 Tahun 2011, berlaku sampai dengan 31 Desember, 2013, masing-masing seluas 1.142 Ha, 4.312 Ha, 7.711 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggunghkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	Rp 669.347.635
- 31 Desember 2011	Rp 523.824.560

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambang Jaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2006, berlaku sampai dengan 28 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha. SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha. SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 8.705 Ha.
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Beban Eksplorasi Ditanggunghkan pada tanggal:	
- 31 Maret 2012	Rp 19.324.388.948
- 31 Desember 2011	Rp 18.125.543.060
Jumlah sumber daya ⁷⁾ :	
- Terukur	2.357.702,00 MT
- Terunjuk	2.407.281,00 MT
- Tereka	15.978.628,00 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2011	9.256.560,00 MT
Jumlah Produksi Jan - Mar 2012	770.273,60 MT
Akumulasi Produksi sampai dengan 31 Maret 2012	10.026.833,60 MT
Estimasi sisa sumber daya:	
- Terukur	0 MT
- Terunjuk	614.719,40 MT
- Tereka	15.978.628,00 MT

Catatan:

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di Ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 19)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i) kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
- ii) kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii) imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada

tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan) dan aset lain lain (bank garansi).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka (jasa pengangkutan), dan aset lain-lain (bank garansi) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

- Hutang Lain lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang pembelian aset tetap dan hutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (jika ada) yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- d) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b)
- e) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (c) atau (d); atau
- f) suatu pihak adalah satu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>Tahun</u>
Alat Berat	8
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	4

Entitas Anak

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 dan 20
Sarana dan Prasarana	5 dan 10
Peralatan Kantor	4 dan 8
Peralatan Kerja	4 dan 8
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sekitar 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Beban penyusutan pada HPAM sampai dengan Juli 2005 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai Agustus 2005 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih eksplorasi. Sebelum Agustus 2005, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai Agustus 2005 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban penyusutan pada KUTJ sampai dengan Agustus 2008 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai September 2008 seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi. Sebelum September 2008, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai September 2008 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Beban eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila, izin eksplorasi masih berlaku, biaya - biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau, apabila izin eksplorasi masih berlaku, kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Beban eksplorasi ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan beban eksplorasi ditangguhkan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

m. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/pernyataan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

o. Pajak Penghasilan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Sewa Pembiayaan

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan benar.

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh lessor. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007).

Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif. Lessee yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua pinjaman. Lessee yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.

q. *Goodwill*

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subjek dari tes penurunan nilai (Catatan 2j)

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar aset neto atas Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam aset tak berwujud. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2010, kurs rata-rata mata uang asing yang digunakan, masing-masing adalah Rp 8.709 dan Rp 8.991 per USD 1.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen operasi ditentukan oleh Direksi Perusahaan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan pangsa pasar.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Laba bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 831.140.112 saham

3. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK) YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2012

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purna Karya.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) - Sewa.
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) - Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 55 (Revisi 2010) - Instrumen keuangan: Pengungkapan

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK) YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2012 (lanjutan).

- PSAK No. 64 (Revisi 2011) - Aktivitas Eskplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
- ISAK No. 15 - PSAK No. 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsesi Jasa.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.
- ISAK No. 22 - Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.
- ISAK No. 25 - Hak Atas Tanah

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 20.124.293.243 dan Rp 20.124.293.243. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 920.525.785.071 dan Rp 918.810.531.460. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 289.343.725.397 dan Rp 331.426.361.177 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 816.537.268.382 dan Rp 752.298.820.252 (Catatan 34).

Estimasi cadangan dan sumber daya tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk *sebuah area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas	2012	2011
Dalam Mata Uang Rupiah	5.358.865.151	5.094.106.430
Dalam Mata Uang Asing (31 Mar 2012: USD 214,00; 31 Des 2011: USD 134,00)	1.964.520	1.215.112
	<u>5.360.829.671</u>	<u>5.095.321.542</u>
Bank		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.783.463.118	3.917.153.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.420.369.461	4.285.202.029
PT Bank DBS Indonesia	1.070.820.611	300.452.889
Standard Chartered Bank	1.033.986.349	550.058.498
PT Bank Permata Tbk	216.182.650	445.621.721
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.410.407	25.835.704
Bank of China Ltd	27.870.482	27.898.482
PT Bank Victoria International Tbk	14.439.509	14.436.746
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.937.514	4.980.514
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (31 Mar 2012: USD 8.835.525,94; 31 Des 2011: USD 17.062.185,00)	81.110.128.127	154.719.892.580
Standard Chartered Bank (31 Mar 2012: USD 560.902,57; 31 Des 2011: USD 1.471.664,00)	5.149.085.592	13.345.046.794
PT Bank DBS Indonesia (31 Mar 2012: USD 210.793,13; 31 Des 2011: USD 249.757,00)	1.935.080.970	2.264.797.511
Bank of China Ltd (31 Mar 2012: USD 196.274,41; 31 Des 2011: USD 192.308,00)	1.801.799.127	1.743.852.208
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2012: USD 169.386,64; 31 Des 2011: USD 155.124,00)	1.554.969.355	1.406.665.883
PT Bank Permata Tbk (31 Mar 2012: USD 210.793,13; 31 Des 2011: USD 478.682,00)	531.321.692	4.340.685.928

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (31 Mar 2012: USD 29.236,21; 31 Des 2011: USD 15.069,00)	268.388.408	234.483.609
Deposito	<u>137.052.253.372</u>	<u>187.627.064.209</u>
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	17.000.000.000
Jumlah	<u>142.413.083.043</u>	<u>209.722.385.751</u>

Deposito merupakan deposito berjangka dalam mata uang USD dan Rupiah dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2012</u> %	<u>2011</u> %
Tingkat Bunga Rupiah	--	6

6. PIUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Asing		
Binzhou Resources Ltd (31 Des 2011: USD 4.606.797,00)	--	41.774.432.477
Chalco Shandong International Trading Co. Ltd (31 Mar 2012: USD 11.526.062,61; 31 Des 2011: USD 2.757.003,00)	105.809.254.785	25.000.501.844
Emerald Rich Technologies (31 Mar 2012: USD 2.106.658,05; 31 Des 2011: USD 4.314.018,00)	<u>19.339.120.927</u>	<u>39.119.516.131</u>
Jumlah	<u>125.148.375.712</u>	<u>105.894.450.452</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>		<u>2011</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	95.691.051.168	76,46	96.287.960.602	90,93
31 - 60 hari	29.457.324.544	23,54	9.606.489.850	9,07
> 60 hari	--	--	--	--
Jumlah	<u>125.148.375.712</u>	<u>100</u>	<u>105.894.450.452</u>	<u>100</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha sebesar USD 5.000.000 dan Rp 47,5 milyar (Catatan 15 dan 19) dijadikan jaminan atas pinjaman Standard Chartered Bank dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Ketiga		
PT Putra Ketapang Mandiri (penjualan alat berat)	7.354.425.907	--
PT Labai Kalas Lestari (penjualan alat berat)	7.312.500.000	7.312.500.000
Pinjaman Karyawan	3.077.945.070	3.256.540.260
PT Alam Lening	1.929.806.352	--
PT Jasa Anugerah Jayaabadi	1.043.104.663	1.621.278.830
PT Putra Alam Lestari	--	3.145.546.737
Lain- lain	509.484.650	118.634.147
Pihak Berelasi		
PT Antar Sarana Rekasa	555.000.000	355.025.000
Jumlah	<u>21.782.266.642</u>	<u>15.809.524.974</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Barang jadi	216.511.938.514	179.269.477.443
Suku cadang	45.206.315.096	42.876.186.917
Barang dalam proses	16.505.398.613	1.588.007.404
Bahan bakar dan pelumas	11.156.784.399	10.586.474.259
Jumlah	<u>289.380.436.622</u>	<u>234.320.146.023</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	2012	2011
Uang Muka Kerjasama (Catatan 33d)	14.590.000.000	14.234.000.000
Uang Muka Pembelian Persediaan	9.170.185.838	2.843.179.678
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.894.100.882	5.429.631.457
Jumlah	27.654.286.720	22.506.811.135

10. ASET TETAP

	31 MARET 2012				
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
<i>Pemilikan Langsung</i>					
Bangunan	21.553.923.039	--	--	--	21.553.923.039
Sarana dan Prasarana	375.476.574.045	--	--	--	375.476.574.045
Alat Berat	313.079.949.016	--	--	25.658.220.752	287.421.728.264
Peralatan Kerja	69.338.905.632	--	9.193.274.029	--	78.532.179.661
Mesin dan Instalasi	304.342.567.511	28.252.263.242	1.215.665.769	--	333.810.496.522
Inventaris dan Peralatan Kantor	12.092.750.869	--	1.110.199.427	--	13.202.950.296
Kendaraan	53.274.021.173	--	--	--	53.274.021.173
	<u>1.149.158.691.285</u>	<u>28.252.263.242</u>	<u>11.519.139.225</u>	<u>25.658.220.752</u>	<u>1.163.271.873.000</u>
Sewa Pembiayaan Mesin	1.149.202.890	--	1.733.416.960	--	2.882.619.850
	<u>1.149.202.890</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.882.619.850</u>
Aset Dalam Penyelesaian	201.892.762.303	(28.252.263.242)	37.410.703.441	--	211.051.202.502
	<u>1.352.200.656.478</u>	<u>--</u>	<u>50.663.259.626</u>	<u>25.658.220.752</u>	<u>1.377.205.695.352</u>
Akumulasi Penyusutan					
<i>Pemilikan Langsung</i>					
Bangunan	3.514.542.128	--	501.196.075	--	4.015.738.203
Sarana dan Prasarana	102.292.426.525	--	8.918.543.330	--	111.210.969.855
Alat Berat	151.152.311.937	--	7.748.255.311	6.899.058.839	152.001.508.409
Peralatan Kerja	22.006.724.021	--	2.171.275.422	--	24.177.999.443
Mesin dan Instalasi	124.636.056.518	--	8.650.504.544	--	133.286.561.062
Inventaris dan Peralatan Kantor	7.278.759.799	--	415.480.172	--	7.694.239.971
Kendaraan	22.462.410.385	--	1.693.507.377	--	24.155.917.762
	<u>433.390.125.018</u>	<u>--</u>	<u>30.188.844.102</u>	<u>6.899.058.839</u>	<u>456.679.910.281</u>
Sewa Pembiayaan Mesin	46.893.705	--	90.081.871	--	136.975.576
	<u>433.390.125.018</u>	<u>--</u>	<u>30.188.844.102</u>	<u>6.899.058.839</u>	<u>456.679.910.281</u>
Nilai Buku	918.810.531.460	--	30.188.844.102	6.899.058.839	920.525.785.071

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 DESEMBER 2011				
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	14.613.693.340	6.940.229.699	--	--	21.553.923.039
Sarana dan Prasarana	302.531.076.764	70.829.167.558	2.116.329.723	--	375.476.574.045
Alat Berat	349.911.468.880	--	1.950.092.809	38.781.612.673	313.079.949.016
Peralatan Kerja	61.307.459.740	--	8.220.453.365	189.007.473	69.338.905.632
Mesin dan Instalasi	271.075.172.494	28.495.544.452	6.182.964.975	1.411.114.410	304.342.567.511
Inventaris dan Peralatan Kantor	9.521.325.128	--	2.571.425.741	--	12.092.750.869
Kendaraan	41.596.566.173	--	12.331.955.000	654.500.000	53.274.021.173
	<u>1.050.556.762.519</u>	<u>106.264.941.709</u>	<u>33.373.221.613</u>	<u>41.036.234.556</u>	<u>1.149.158.691.285</u>
Sewa Pembiayaan Mesin	--	--	1.149.202.890	--	1.149.202.890
	--	--	1,149.202.890	--	1,149.202.890
Aset Dalam Penyelesaian	47.205.916.462	(106.264.941.709)	260.951.787.550	--	201.892.762.303
	<u>1.097.762.678.981</u>	<u>--</u>	<u>295.474.212.053</u>	<u>41.036.234.556</u>	<u>1.352.200.656.478</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.876.655.134	--	1.637.886.994	--	3.514.542.128
Sarana dan Prasarana	70.253.900.260	--	32.038.526.265	--	102.292.426.525
Alat Berat	131.872.991.541	--	40.647.886.676	21.368.566.280	151.152.311.937
Peralatan Kerja	13.899.756.999	--	8.116.604.911	9.637.889	22.006.724.021
Mesin dan Instalasi	91.912.030.267	--	33.676.631.158	952.604.907	124.636.056.518
Inventaris dan Peralatan Kantor	5.707.878.870	--	1.570.880.929	--	7.278.759.799
Kendaraan	16.410.941.918	--	6.438.697.632	387.229.165	22.462.410.385
	<u>331.934.154.989</u>	<u>--</u>	<u>124.127.114.565</u>	<u>22.718.038.241</u>	<u>433.343.231.313</u>
Sewa pembiayaan Mesin	--	--	46.893.705	--	46.893.705
	--	--	46.893.705	--	46.893.705
	<u>331.934.154.989</u>	<u>--</u>	<u>124.174.008.270</u>	<u>22.718.038.241</u>	<u>433.390.125.018</u>
Nilai Buku-bersih	<u>765.828.523.992</u>	<u>--</u>	<u>295.474.212.053</u>	<u>41.036.234.556</u>	<u>918.810.531.460</u>

Beban penyusutan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 30.188.844.102 dan Rp 31.933.507.459 yang dibebankan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban Eksplorasi ditangguhkan (Catatan 12)	551.395.354	1.792.884.343
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	25.473.682.504	26.722.111.251
Beban Penjualan (Catatan 28)	2.911.637.016	1.285.985.252
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 28)	1.252.129.228	2.132.526.613
Jumlah	<u>30.188.844.102</u>	<u>31.933.507.459</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai tercatat	25.658.220.752	41.036.243.556
Akumulasi penyusutan	<u>6.899.058.839</u>	<u>22.718.038.241</u>
Nilai buku bersih	18.759.161.913	18.318.205.315
Harga Jual	<u>20.750.000.000</u>	<u>22.843.570.580</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>1.990.838.087</u>	<u>4.525.365.265</u>

Aset tetap berupa kapal, mesin, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15 dan 16.

Aset sewa pembiayaan berupa mesin, diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia masing-masing dengan tingkat bunga sebesar 3,9% dan 3,89% per tahun.

Aset dalam penyelesaian per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 89% dan 89%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 2011 adalah tahun 2012.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Sarana dan Prasarana	152.530.563.892	139.347.537.191
Mesin dan Instalasi	<u>58.520.638.600</u>	<u>62.545.225.112</u>
Jumlah	<u>211.051.202.492</u>	<u>201.892.762.303</u>

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap kendaraan, alat berat serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 124.872.716.457 dan USD 12.985.616.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko atas aset tetap yang diasuransikan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang dihasilkan dari akuisisi KUTJ (Catatan 1d) pada tahun 2011 dengan mutasi sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. GOODWILL (lanjutan)

	<u>2011</u>
Harga Perolehan	129.620.551.033
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal	(19.443.082.655)
Amortisasi tahun berjalan	--
Saldo akhir	<u>(19.443.082.655)</u>
Nilai tercatat	110.177.468.378
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	<u>(27.729.711.372)</u>
Bersih	<u>82.447.757.006</u>

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 2c dan 2q, sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use/VIU*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPPSTH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2011-105 tanggal 20 Pebruari 2012. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dengan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- Proyeksi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sampai 31 Desember 2016 KUTJ, yang disusun oleh manajemen KUTJ.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 19,25%
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Sesuai Laporan dari KJPPSTH tersebut, pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan mencatat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 27.729.711.372, yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pengeluaran-pengeluaran Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas eksplorasi yang mempunyai manfaat ekonomis di masa depan dan dibukukan sebagai beban eksplorasi ditangguhkan.

	2012	2011
<u>Tahap Eksplorasi:</u>		
Perusahaan		
Simpang Dua	3.603.010.000	2.703.124.000
Simpang Hulu	3.061.842.436	3.026.842.436
Sandai	2.123.967.630	469.115.000
Tumbang Titi dan Marau	1.065.180.833	1.065.180.833
HPAM		
Marau dan Air Upas	68.811.530.853	59.524.756.546
Sandai	6.358.860.816	6.358.860.817
Simpang Dua	24.536.962.593	24.536.962.593
Kendawangan	13.650.642.189	13.650.642.189
Simpang Hulu	2.331.838.551	2.331.838.551
Entitas AnakHPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	32.567.452.647	28.436.759.444
PT Sandai Inti Jaya Tambang	59.875.818.112	55.734.628.193
PT Sandai Karya Utama	12.711.885.082	10.953.873.923
Simpang Hulu		
PT Ketapang Karya Tambang	1.156.285.807	1.156.102.341
PT Labai Persada Tambang	1.686.647.991	1.686.420.028
PT Labai Pertiwi Tambang	9.418.649.970	8.630.264.103
KUTJ		
Simpang Hulu	40.668.836.076	39.183.468.186
Jumlah biaya eksplorasi	283.629.411.586	259.448.839.183
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Amortisasi	(24.779.826.285)	(24.025.283.488)
Akumulasi Rugi Penurunan	(63.023.547.838)	(63.023.547.838)
Jumlah	(87.803.374.123)	(87.048.831.326)
Bersih	195.826.037.463	172.400.007.857

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pembebanan amortisasi beban eksplorasi ditangguhkan ke beban pokok penjualan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing masing sebesar Rp 754.542.801 dan Rp 1.279.523.865 (Catatan 27).

Berdasarkan data cadangan yang berasal dari Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalsuite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011, manajemen Entitas Anak (KUTJ) telah mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan pada tahun 2011 atas *area of interest* Simpang Hulu sebesar Rp 18.654.114.933. Manajemen Entitas Anak (HPAM) telah mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi ditangguhkan pada tahun 2010 atas *area of interest* Simpang Dua dan Simpang Hulu, masing-masing sebesar Rp 18.654.114.933 dan Rp 15.066.488.040.

Mutasi beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan IUP untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Per 31 Maret 2012

Lokasi	Beban Eksplorasi Ditangguhkan			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Perusahaan				
Simpang Hulu	3.026.842.436	35.000.000	--	3.061.842.436
Simpang Dua	2.703.124.000	899.886.000	--	3.603.010.000
Sandai	469.115.000	1.654.852.630	--	2.123.967.630
Tumbang Titi dan Marau	1.065.180.833	--	--	1.065.180.833
HPAM				
Marau dan Air Upas	39.888.329.936	9.286.774.307	613.543.878	48.561.560.365
Sandai				
PT Ketapang Karya utama	28.436.759.444	4.130.693.203	--	32.567.452.647
PT Sandai Inti Jaya Tambang	55.734.628.193	4.141.189.919	--	59.875.818.112
PT Sandai Karya Utama	10.953.873.923	1.758.011.158	--	12.711.885.081
Simpang Hulu				
PT Ketapang Karya Tambang	1.156.102.341	183.466	--	1.156.285.807
PT Labai Persada Tambang	1.686.420.028	227.963	--	1.686.647.991
PT Labai Pertiwi Tambang	8.630.264.103	788.385.867	--	9.418.649.970
KUTJ				
Simpang Hulu	18.649.367.620	1.485.367.894	140.998.923	19.993.736.591
Jumlah	172.400.007.857	24.180.572.407	754.542.801	195.826.037.463

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2011

Lokasi	Beban Eksplorasi Ditangguhkan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	
Perusahaan				
Simpang Hulu	1.370.327.436	1.656.515.000	--	3.026.842.436
Simpang Dua	1.084.624.000	1.618.500.000	--	2.703.124.000
Sandai	250.147.600	218.967.400	--	469.115.000
Tumbang Titi dan Marau	938.521.433	126.659.400	--	1.065.180.833
HPAM				
Marau dan Air Upas	24.166.796.918	18.875.683.290	3.154.150.272	39.888.329.936
Sandai				
PT Ketapang Karya Utama	7.921.241.545	20.515.517.899	--	28.436.759.444
PT Sandai Inti Jaya Tambang	21.544.690.537	34.189.937.656	--	55.734.628.193
PT Sandai Karya Utama	4.544.470.647	6.409.403.276	--	10.953.873.923
Simpang Hulu				
PT Ketapang Karya Tambang	689.441.014	466.661.327	--	1.156.102.341
PT Labai Persada Tambang	833.633.786	852.786.242	--	1.686.420.028
PT Labai Pertiwi Tambang	6.175.457.136	2.454.806.967	--	8.630.264.103
KUTJ				
Simpang Hulu	22.406.787.268	15.460.690.975	19.218.110.623	18.649.367.620
Jumlah	91.926.139.320	102.846.129.432	22.372.260.895	172.400.007.857

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi, biaya penutupan dan revegetasi tambang per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 23.148.096.512 dimana realisasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 sebesar Rp 1.038.085.432 sehingga saldo per 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 22.110.011.080.

Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi 5 (lima) tahun.

Beban amortisasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 2.125.751.142 (lihat Catatan 27).

Mutasi Beban Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
HPAM		
Kendawangan	19.174.896.726	19.174.896.726
Air Upas	13.608.401.000	13.608.401.000
KUTJ		
Simpang Hulu	6.962.273.066	6.962.273.066
	<u>39.745.570.792</u>	<u>39.745.570.792</u>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(30.969.990.290)	(28.844.239.148)
Jumlah	<u>8.775.580.502</u>	<u>10.901.331.644</u>

Per 31 Maret 2012

Nama	<u>Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan</u>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	1.289.819.994	--	322.455.000	967.364.994
Air Upas	5.408.200.000	--	1.352.049.999	4.056.150.001
KUTJ				
Simpang Hulu	4.203.311.650	--	451.246.143	3.752.065.507
Jumlah	<u>10.901.331.644</u>	<u>--</u>	<u>2.125.751.142</u>	<u>8.775.580.502</u>

Per 31 Desember 2011

Nama	<u>Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan</u>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	711.269.993	2.579.640.000	2.001.089.999	1.289.819.994
Air Upas	1.312.296.125	10.816.400.000	6.720.496.125	5.408.200.000
KUTJ				
Simpang Hulu	3.108.172.944	2.913.657.475	1.818.518.769	4.203.311.650
Jumlah	<u>5.131.739.062</u>	<u>16.309.697.475</u>	<u>10.540.104.893</u>	<u>10.901.331.644</u>

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Per 31 Maret 2012

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	5.539.929.539	--	165.625.682	5.374.303.857
Air Upas	13.158.999.929	--	87.455.200	13.071.544.729
KUTJ				
Simpang Hulu	4.449.167.044	--	785.004.550	3.664.162.494
Jumlah	23.148.096.512	--	1.038.085.432	22.110.011.080

Per 31 Desember 2011

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
HPAM				
Kendawangan	9.150.789.214	2.579.640.000	6.190.499.675	5.539.929.539
Air Upas	2.717.990.987	10.816.400.000	375.391.058	13.158.999.929
KUTJ				
Simpang Hulu	2.816.709.544	3.045.657.475	1.413.199.975	4.449.167.044
Jumlah	14.685.489.745	16.441.697.475	7.979.090.708	23.148.096.512

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Uang muka pembelian aset tetap	62.234.213.903	50.191.131.464
Taksiran klaim pajak penghasilan	9.506.474.021	9.506.474.021
Lain-lain	5.875.822.749	3.025.049.827
Jumlah	77.616.510.673	62.722.655.312

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian aset tetap berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol, dan genset.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Standard Chartered Bank (31 Mar 2012 : USD 15.000.000,00 ; 31 Des 2011 : USD 15.000.000,00)	137.700.000.000	136.020.000.000
PT Bank DBS Indonesia (31 Mar 2012 : USD 12.000.000,00) (31 Des 2011 : USD 12.000.000,00)	<u>110.160.000.000</u>	<u>108.816.000.000</u>
Jumlah	<u>247.860.000.000</u>	<u>244.836.000.000</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Hutang bank jangka panjang		
Standard Chartered Bank (31 Mar 2012 : USD 10.317.825,72; 31 Des 2011 : USD 11.527.892,00)	94.717.640.110	104.534.924.775
PT Bank DBS Indonesia (31 Mar 2012 : USD 10.483.870,00; (31 Des 2011 : USD 11.741.935,00)	<u>96.241.926.600</u>	<u>106.475.870.933</u>
Jumlah	<u>190.959.566.710</u>	<u>211.010.795.708</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(92.096.128.992)	(90.972.524.612)
Bagian jangka panjang	<u>98.863.437.718</u>	<u>120.038.271.096</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Standard Chartered (SCB)

HPAM - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Maret 2011, HPAM memperoleh fasilitas *Committed Term Loan Facility (CTLF)* dan *Uncommitted Short Loan facility (USLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank SCB dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar USD 15.000.000, dengan jangka waktu masing-masing untuk *CTLF* 36 (tiga puluh enam) bulan dan *USLF* 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga 1-*month* LIBOR + 3,5% per tahun.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang bank tersebut diatas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 4,17% - 4,63%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha HPAM senilai USD 5.000.000 (Catatan 6), aset tetap senilai USD 10.000.000, pemberian jaminan kontrak antara HPAM dengan Emerald Rich Technologies Corporation atau pelanggan lainnya dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, HPAM wajib menjaga rasio *Debt to EBITDA* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,45 :1 dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,35:1 serta menjaga batas nilai minimal kontrak adalah 3 (tiga) kali dari saldo *CTLF*.

Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo pinjaman *CTLF* dan *USLF* masing-masing adalah sebesar USD 10.317.825,72 (atau setara dengan Rp 94.717.640.110) dan USD 15.000.000 (atau setara dengan Rp 137.700.000.000)

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

KUTJ - Entitas Anak

Pada tanggal 24 Pebruari 2010, KUTJ memperoleh fasilitas *Uncommitted Amortizing Pre-export Financing (PEF)* dan *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 10.000.000, yang akan jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 24 Pebruari 2011, telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2011, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2% di atas *CoF (Cost of Fund)* Bank DBS.

Pada tahun 2011, saldo hutang Bank DBS atas fasilitas *Uncommitted Amortizing Pre-export Financing (PEF)* telah dilunasi seluruhnya oleh KUTJ.

Pada tanggal 27 April 2011, KUTJ memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit (RCF)* dan *Amortizing Term Loan Facility* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank DBS dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar USD 12.000.000 dan USD 13.000.000, yang akan jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 27 April 2012 dan 27 April 2014, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar SIBOR ditambah 3,5%. Pada tanggal 23 April 2012 KUTJ memperoleh perpanjangan fasilitas *RCF* sampai dengan tanggal 27 Juni 2012.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, KUTJ wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DBS, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar KUTJ, susunan anggota Direksi dan Komisaris KUTJ. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto, pihak berelasi.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain KUTJ harus mempertahankan rasio hutang terhadap laba sebelum pembayaran bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*debt to EBITDA ratio*) maksimum sebesar 2,75 kali, *debt to networth ratio* maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Saldo pinjaman KUTJ atas fasilitas *PEF* dan *RCF* tersebut pada tanggal 31 Maret 2012 and 31 Desember 2011, masing-masing sebesar USD 22.317.825,72 (atau setara dengan Rp 206.401.926.400) dan USD 23.741.935 (atau setara dengan Rp 215.291.870.933).

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dalam Mata uang Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.268.222.322	5.732.285.911
PT BII Finance Center	2.531.115.731	3.050.505.397
PT Bank Jasa Jakarta	519.956.866	829.939.794
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (31 Mar 2012 :USD 365.088,95; (31 Des 2011 :USD 747.576,00)	3.351.516.536	6.779.022.688
Bank of China Ltd (31 Mar 2012 :USD 707.008,92; (31 Des 2011 :USD 899.830,00)	6.490.341.886	8.159.653.997
PT Bank Permata Tbk (31 Mar 2012 :USD 254.212,00; (31 Des 2011 :USD 312.880,00)	2.333.666.160	2.837.195.840
	<u>19.494.819.501</u>	<u>27.388.603.627</u>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	<u>(18.698.875.234)</u>	<u>(23.542.073.214)</u>
Hutang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	<u>795.944.267</u>	<u>3.846.530.413</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 8 Februari 2011, 7 Maret 2011, 6 April 2011, 2 Mei 2011, 4 Mei 2011, 6 Mei 2011 dan 6 Juni 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing - masing sebesar Rp 597.600.000, Rp 720.000.000, Rp 188.640.000, Rp 260.300.800, Rp 380.800.000, Rp 749.360.000 dan Rp 422.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Pada tanggal 10 Juli 2009, 15 Juli 2010, 29 Juli 2010, 8 September 2010, 27 September 2010 dan 25 November 2010, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 152.200.000, Rp 1.130.000.000, Rp 1.178.000.000, Rp 381.600.000, Rp 196.640.000 dan Rp 190.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5% sampai dengan 6%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah sebesar Rp 2.240.595.679 dan Rp 3.049.401.109.

Entitas Anak HPAM – PT Ketapang Karya Utama (KKU)

Pada tanggal 6 April 2011, KKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 980.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah sebesar Rp 510.676.445.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 2 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 966.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 5% .

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah sebesar Rp 542.877.549.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas Anak – KUTJ

KUTJ memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.091.900.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman fasilitas kredit kepemilikan mobil masing-masing adalah sebesar Rp 974.072.649 dan Rp 1.392.336.712.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 29 Juli 2011 dan 21 September 2011, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 374.400.000 dan Rp 386.400.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, 23 Maret 2010 dan 1 April 2010, HPAM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 670.000.000, Rp 1.712.000.000 dan Rp 383.120.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 23 (dua puluh tiga) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman fasilitas KPM adalah masing-masing sebesar Rp 519.956.866 dan Rp 829.939.794

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Entitas Anak – HPAM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Maret 2006 dan terakhir mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2009, HPAM memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 9 (KAB-9) untuk pembelian mesin atau alat berat dari Bank Danamon yang bersifat *non revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 4.000.000 atau setara Rp 38.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan 24 September 2012 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7%.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kredit angsuran berjangka adalah sebesar USD 365.088,95 (atau setara dengan Rp 3.351.516.536) dan USD 747.576 (atau setara dengan Rp 6.779.022.688).

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diikat secara fidusia, piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 47.500.000.000 (Catatan 6), jaminan perusahaan PT Harita Jayaraya dan hutang subordinasi dari pemegang saham.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

HPAM tidak diperkenankan merubah pengurus, para pemegang saham dan nilai saham, melakukan merger atau akuisisi, kecuali ditentukan lain oleh pihak bank.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas Anak - HPAM

Pada tanggal 19 April 2010, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank Permata untuk membiayai pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 704.000 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman berjangka masing-masing adalah sebesar USD 254.212 atau setara dengan Rp 2.33.666.160) USD 312.880 (atau setara dengan Rp 2.837.195.840)

Bank of China Ltd

Pada tanggal 3 Desember 2009, KUTJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank of China Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.881.725 yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan tanggal 3 Pebruari 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5% di atas LIBOR 1 bulan dan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat milik KUTJ dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman berjangka adalah sebesar USD 707.008,92 (atau setara dengan Rp 6.490.341.886) and USD 899.830 (atau setara dengan Rp 8.159.653.997).

PT BII Finance Center (BII)

Entitas Anak – HPAM

Pada tanggal 19 Mei 2011, 21 Juni 2011, 30 Juni 2011, 2 Agustus 2011 dan 13 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII Finance Center dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 484.800.000, Rp 484.800.000, Rp 727.200.000, Rp 242.400.000 dan Rp 196.000.000 dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik HPAM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo KPM adalah sebesar Rp 1.302.691.334.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SIJT memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.212.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

PT BII Finance Center (BII) (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SIJT dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10). Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo KPM adalah sebesar Rp 682.878.651.

Entitas Anak HPAM – PT Sandai Karya Utama (SKU)

Pada tanggal 18 Mei 2011, SKU memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil dalam mata uang Rupiah dari BII dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 969.600.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik SKU dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2012 saldo KPM adalah sebesar Rp 545.545.746.

17. HUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Rupiah	221.320.814.044	109.854.483.436
Dalam Mata Uang Asing		
(31 Mar 2012: USD 5.188.885,56; 31 Des 2011: USD 9.488.401,00)	47.633.969.501	86.040.816.127
Pihak Berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah	538.363.840	--
Dalam Mata Uang Asing		
(31 Mar 2012: USD 8.561.531,64; 31 Des 2011: USD 7.131.920,00)	78.594.860.531	64.672.255.825
Jumlah	<u>348.088.007.916</u>	<u>260.567.555.388</u>

Rincian umur hutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>		<u>2011</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	163.312.192.242	46,92	138.825.947.852	53,28
31 - 60 hari	113.303.645.790	32,55	80.929.183.325	31,06
61 - 90 hari	69.304.207.558	19,91	39.406.271.035	15,12
> 90 hari	2.167.962.326	0,62	1.406.153.176	0,54
Jumlah	<u>348.088.007.916</u>	<u>100,00</u>	<u>260.567.555.388</u>	<u>100,00</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK

	2012	2011
Pajak Penghasilan Pasal 29	27.390.744.563	25.250.697.397
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.573.545.126	5.573.545.126
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.059.471.186	2.020.848.031
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.006.298.959	689.383.479
Pasal 4 ayat (2)	317.335.373	40.444.200
Pajak Penghasilan Pasal 15	190.090.417	576.363.911
Pajak Pertambahan Nilai	25.432.190	70.424.066
Jumlah	35.562.917.814	34.221.706.210

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
Royalti	6.099.408.368	4.150.557.715
Komisi Penjualan	440.153.306	433.486.248
Bunga	433.837.601	779.406.513
Lain-lain	1.981.963.362	2.299.200.422
Jumlah	8.955.362.637	7.662.650.898

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No 028/PSAK-BJH/I-2012, No. 030/PSAK-BJH/I-2012, No. 029/PSAK-BJH/I-2012 tertanggal 24 Januari 2012 untuk valuasi pada tanggal 31 Desember 2011. Perhitungan tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Diskonto Tahunan : 8,83 -10,70% per tahun
- b. Peningkatan Gaji Tahunan : 10% per tahun
- c. Usia Pensiun : 55 Tahun
- d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel TMI-II-99

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

- a. Beban estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Biaya jasa kini	6.263.071.630
Beban bunga	1.246.918.955
Amortisasi keuntungan aktuarial	3.928.996
Dampak kurtailmen	<u>(29.412.917)</u>
Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	<u>7.484.506.664</u>

- b. Estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo Awal Tahun	12.639.786.579	12.639.786.579
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	7.484.506.664	7.484.506.664
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	--	--
Liabilitas atas Imbalan Kerja	<u>20.124.293.243</u>	<u>20.124.293.243</u>

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Liabilitas Kini	25.955.713.293	25.955.713.293
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(5.823.879.198)	(5.823.879.198)
Biaya Jasa Lampau yang belum diakui	<u>(7.540.852)</u>	<u>(7.540.852)</u>
Liabilitas atas imbalan kerja	<u>20.124.293.243</u>	<u>20.124.293.243</u>

Jumlah liabilitas tersebut akan dievaluasi dan dinilai kembali pada akhir tahun.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

	31 Maret 2012		
	Jumlah	Persentase	Kepentingan Non pengendali
<u>PT Harita Prima Abadi Mineral</u>			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 31 Desember 2011	659.661.934.598	25%	164.915.483.650
Dividen tunai	(100.000.000.000)	25%	(25.000.000.000)
Saldo Laba Periode Berjalan	34.829.897.894	25%	8.707.474.473
			161.122.958.124
<u>PT Karya Utama Tambangjaya</u>			
Modal Dasar	57.500.000.000	25%	14.375.000.000
Saldo Laba - 31 Desember 2011	138.272.999.462	25%	34.568.249.866
Dividen tunai	(110.000.000.000)	25%	(27.500.000.000)
Saldo Laba Periode Berjalan	8.806.667.475	25%	2.201.666.869
			23.644.916.734
Jumlah			184.767.874.858
31 Desember 2011			
	Jumlah	Persentase	Kepentingan Non pengendali
<u>PT Harita Prima Abadi Mineral</u>			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 31 Desember 2010	502.646.772.976	25%	125.661.693.244
Dividen tunai	(46.000.000.000)	25%	(11.500.000.000)
Saldo Laba Periode Berjalan	203.015.161.622	25%	50.753.790.405
			177.415.483.650
<u>PT Karya Utama Tambangjaya</u>			
Modal Dasar	57.500.000.000	25%	14.375.000.000
Saldo Laba - 31 Desember 2010	50.782.700.179	25%	12.695.675.044
Saldo Laba Periode Berjalan	87.490.299.283	25%	21.872.574.821
			48.943.249.865
Jumlah			226.358.733.515

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan untuk periode 3 (tiga) bulan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Maret 2012/31Desember2011			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor		
		(Lembar)	Rp	
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	6,38
Red Eastern Shipping & Mining Pte. Ltd	573.026.100	573.026.100	57.302.610.000	17,00
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	2.465.845.680	246.584.568.000	73,15
Lain-lain	116.773.520	116.773.520	11.677.352.000	3,47
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010, yang telah diaktakan dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 06, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 449.000.000.000 menjadi Rp 1.348.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula sebesar Rp 112.357.830.000 menjadi sebesar Rp 337.073.490.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20701.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut (Catatan 23).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
<u>Agio Saham</u>	
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	<u>(6.009.700.000)</u>
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	<u>(4.800.000.000)</u>
Jumlah	<u>57.681.167</u>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagaaian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau 8,9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juli 2011. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2010, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak (HPAM)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2012, HPAM membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 27.500.000.000 pada tahun 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2011, HPAM membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 11.500.000.000 pada tahun 2011.

Entitas Anak (KUTJ)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2012, KUTJ membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 25.000.000.000 pada tahun 2012.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENAMBAHAN MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

- HPAM sebesar Rp 75.000.000.000 untuk sebanyak 75.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar 15 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam HPAM setelah peningkatan modal. Penambahan penyertaan modal telah disetujui dalam RUPSLB HPAM yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2012, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB HPAM No.11, tanggal 22 Maret 2012, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11176.
- KUTJ sebesar Rp 82.500.000.000 untuk sebanyak 825.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 atau sebesar 15 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam KUTJ setelah peningkatan modal. Penambahan penyertaan modal telah disetujui dalam RUPSLB KUTJ yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2012, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB KUTJ No.09, tanggal 22 Maret 2012, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11175.

26. PENJUALAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Ekspor	666.845.890.080	594.612.798.340
Jumlah Penjualan - Bersih	<u>666.845.890.080</u>	<u>594.612.798.340</u>

Seluruh penjualan ekspor merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan segmen pasar Asia khususnya Negara Cina.

Rincian pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN (lanjutan)

	2012	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pembeli		
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	226.762.823.174	34,01
Emerald Rich Technologies Corporation	224.396.107.987	33,65
Binzhou Resource Ltd	215.686.958.919	32,34
Jumlah	666.845.890.080	100,00
	2011	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pembeli		
Emerald Rich Technologies Corporation	245.295.279.938	41,25
Binzhou Resource Ltd	241.361.589.208	40,59
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	107.955.929.194	18,16
Jumlah	594.612.798.340	100,00

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012	2011
Beban produksi langsung	358.527.397.457	281.713.894.957
Gaji dan upah langsung	39.420.442.873	31.390.933.836
Penyusutan	25.473.682.504	26.722.111.251
Perbaikan dan pemeliharaan	14.578.338.931	20.040.649.277
Beban produksi tidak langsung	11.531.899.082	11.382.886.639
Beban amortisasi	754.542.801	1.279.523.865
Persediaan Bauksit, Awal	179.269.477.443	79.657.798.597
Persediaan Bauksit, Akhir	(216.511.938.514)	(92.486.844.459)
Jumlah	413.043.842.577	359.700.953.963

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN(lanjutan)

Beban produksi langsung terdiri dari :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<i>Hauling dan overburden</i>	260.739.673.033	232.593.410.318
Bahan bakar	62.647.338.628	33.533.334.544
Beban peralatan	31.843.361.381	13.815.025.000
Beban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	2.125.751.142	744.672.173
Analisis laboratorium	1.171.273.273	1.027.452.922
Jumlah	<u>358.527.397.457</u>	<u>281.713.894.957</u>

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pengangkutan	3.008.850.750	4.474.571.838
Retribusi dan perijinan	2.676.263.087	1.360.439.700
Perjalanan dinas	1.832.219.633	2.038.067.800
Asuransi	430.315.929	386.954.685
Sumbangan	380.594.650	319.944.000
Transportasi	332.892.053	236.338.200
Telekomunikasi	302.804.666	216.663.400
Alat tulis kantor dan photocopy	171.036.990	195.270.673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	2.396.921.324	2.154.636.343
Jumlah	<u>11.531.899.082</u>	<u>11.382.886.639</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

	2012	2011
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan transportasi	143.961.704.607	133.459.576.413
Royalti	19.119.282.689	15.674.760.229
Bahan bakar minyak	5.798.998.422	3.056.358.534
Penyusutan	2.911.637.016	1.285.985.252
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.962.559.000	1.871.900.150
Komisi penjualan	1.361.952.070	1.739.284.032
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	2.001.742.107	3.441.271.953
Jumlah	177.117.875.911	160.529.136.563
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.460.081.855	10.136.041.822
Penyusutan	1.252.129.228	2.132.526.613
Perjalanan dinas	1.015.447.477	1.458.181.973
Sewa	644.099.966	954.936.657
Jasa profesional	432.347.700	239.988.400
Jamuan dan sumbangan	264.298.371	291.481.611
Pajak dan perijinan	246.663.016	656.444.442
Transportasi	142.414.471	122.704.375
Telekomunikasi	136.504.218	148.252.036
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	355.209.871	222.364.147
Jumlah	16.949.196.173	16.421.300.486
Jumlah Beban Usaha	194.067.072.084	176.950.437.049

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha dan transaksi jasa pengangkutan, yang menurut pendapat manajemen, pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
a. Piutang Lain-lain		
PT Antar Sarana Rekasa	555.000.000	355.025.000
	<u>555.000.000</u>	<u>355.025.000</u>
b. Hutang usaha		
Hutang dalam mata uang asing		
PT Mitra Kemakmuran Line		
(31 Mar 2012: USD 3.939.659,29;		
31 Des 2011: USD 3.302.855,03)	36.166.072.353	29.950.289.434
PT Lima Srikandi		
(31 Mar 2012: USD 4.634.124,38;		
31 Des 2011: USD 3.829.065,54)	42.541.261.781	34.721.966.391
Hutang dalam mata uang Rupiah		
PT Lima Srikandi	425.890.237	--
	<u>79.133.224.371</u>	<u>64.672.255.825</u>

Rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dasar	Tahun	Perusahaan Induk	Perusahaan sepengendali	Personil Manajemen kunci	Jumlah
Piutang Lain-lain	2012	--	--	555.000.000	555.000.000
	2011	--	--	355.025.000	355.025.000
Hutang usaha	2012	--	--	79.133.224.371	79.133.224.371
	2011	--	--	64.672.255.825	64.672.255.825

Entitas Anak melakukan transaksi usaha berupa jasa pengangkutan sungai dengan PT Mitra Kemakmuran Line, PT Antar Sarana Rekasa (HPAM dan KUTJ) dan PT Lima Srikandi Jaya (HPAM), untuk mengangkut bauksit. Atas uang muka yang diberikan HPAM sehubungan transaksi jasa pengangkutan tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan akan diperhitungkan dengan tagihan jasa pengangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI(lanjutan)

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Imbalan kerja jangka pendek	305.976.000	254.980.000

Jumlah dalam tabel diatas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		
Untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	32.418.294.167	32.019.027.868
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	3.370.734.900	3.370.734.900
Laba Bersih Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	9,62	9,50

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan Entitas Anakmemiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>2012</u>
	<u>USD</u>
Aset	
Kas dan Setara Kas	10.060.211,00
Piutang Usaha	13.632.721,00
	<u>23.692.932,00</u>
Liabilitas	
Hutang Bank	42.350.083,00
Hutang Usaha	5.188.886,00
Hutang Pembelian Aset Tetap	1.326.310,00
	<u>48.865.279,00</u>
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>(25.172.347,00)</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Seluruh pendapatan konsolidasian adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 26). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak Eksternal	--	666.845.890.080	--	--	666.845.890.080
Jumlah Penjualan bersih	--	666.845.890.080	--	--	666.845.890.080
HASIL					
Hasil Segmen (laba bruto)	--	--	--	--	253.802.047.503
Beban usaha tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(194.067.072.084)
Beban keuangan	--	--	--	--	(5.105.023.293)
Lain-lain	--	--	--	--	3.522.105.811
Laba sebelum beban pajak penghasilan	--	--	--	--	58.152.057.937
Beban pajak penghasilan	--	--	--	--	(14.824.622.427)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	43.327.435.510
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	--	--	--
Jumlah pendapatan komprehensif	--	--	--	--	43.327.435.510
INFORMASI LAIN					
Aset tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	1.906.916.144.517
Jumlah aset	--	--	--	--	1.906.916.144.517
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	895.226.316.098
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	895.226.316.098
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	50.663.259.626
Penyusutan	--	--	--	--	30.188.844.102

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Maret 2011				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	--	594.612.798.340	--	--	594.612.798.340
Jumlah penjualan bersih	--	594.612.798.340	--	--	594.612.798.340
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	--	--	--	--	234.911.844.377
Beban usaha tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(176.950.437.049)
Beban keuangan	--	--	--	--	(2.458.826.165)
Lain-lain	--	--	--	--	2.520.662.431
Laba sebelum beban pajak penghasilan	--	--	--	--	58.023.243.594
Beban pajak penghasilan	--	--	--	--	(14.963.473.000)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	43.059.770.594
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	--	--	--
Jumlah pendapatan komprehensif	--	--	--	--	43.059.770.594
INFORMASI LAIN					
Aset tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	1.453.998.914.928
Jumlah Aset	--	--	--	--	1.453.998.914.928
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	610.268.618.381
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	610.268.618.381
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	40.383.463.408
Penyusutan	--	--	--	--	31.933.507.459

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada tanggal 17 September 2005, HPAM dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. (Shandong) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Shandong sebanyak 11.400.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain
- ii) Pada tanggal 16 Agustus 2005, HPAM dan Emerald Rich Technologies Corporation (Emerald) mengadakan perjanjian dan kontrak penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Emerald sebanyak 30.000.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10% selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Pebruari 2011 sehubungan masa berlaku perjanjian dari 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Pebruari 2014.
- iii) Pada tanggal 1 April 2008, HPAM dan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou) mengadakan perjanjian dan kontrak mengenai penawaran dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Binzhou sebanyak 3.000.000 metrik ton selama periode April 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari April 2008 sampai dengan Desember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 15 Nopember 2010 sehubungan dengan perubahan harga dan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 2.000.000 metrik ton yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2010. Perjanjian tersebut terakhir diubah pada tanggal 29 September 2011, antara lain mengenai kesepakatan harga.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- iv) Pada tanggal 11 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 100.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan perjanjian lain. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 Juni 2010 sehubungan dengan perubahan jumlah pemasokan bauksit menjadi sebanyak 1.000.000 metrik ton selama periode Mei 2010 sampai dengan Agustus 2010.
- v) Pada tanggal 24 Mei 2010, HPAM dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, HPAM diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 300.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode Mei 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku dari Mei 2010 sampai dengan Juni 2010.
- vi) Pada tanggal 1 Juli 2008, KUTJ mengadakan perjanjian mengenai penjualan dan pembelian bauksit dengan Binzhou Resources., Ltd. (Binzhou). Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 3.000.000 metrik ton sejak Oktober 2008 kepada Binzhou sedangkan Binzhou harus memberikan uang muka sebesar USD 7.000.000 yang akan diperhitungkan sebesar USD 300.000 pada setiap transaksi pengiriman. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 September 2009 sehubungan dengan penambahan jumlah pemasokan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton yang berlaku sejak awal Oktober 2009.
- vii) Pada tanggal 7 Januari 2010, KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co, Ltd (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 6.000.000 wet metric ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 15% selama periode 20 Januari 2010 sampai dengan 28 Pebruari 2011 dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini mengalami perubahan terakhir pada tanggal 04 Maret 2011 sehubungan dengan perubahan harga yang berlaku sejak tanggal 15 Maret 2011.
- viii) Pada tanggal 16 Oktober 2010 KUTJ dan Chalco Shandong International Trading Co Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 3.000.000 *wet metric ton* selama periode 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2012.
- ix) Pada tanggal 28 Juni 2011 KUTj dan Chalco Shandong International Trading Co Ltd. (Chalco) mengadakan kontrak mengenai penjualan dan pembelian bauksit. Berdasarkan perjanjian ini, KUTJ diharuskan memasok bauksit ke Chalco sebanyak 2.100.000 *wet metric ton* selama periode 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama

- i) Pada tanggal 9 Juni 2006, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT PAL untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT PAL memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 6.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT PAL sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar USD 3.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 29 Juni 2007 sehubungan dengan penambahan luas area kerjasama, jumlah penambangan bauksit menjadi 11.000.000 metrik ton dan perubahan jumlah imbalan yang dibayarkan, selanjutnya HPAM memberikan uang muka menjadi sebesar USD 3.300.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Pada tahun 2011, perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

- ii) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Elang Matan Aman Sentosa (EMAS) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT EMAS untuk jangka waktu 7 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT EMAS memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT EMAS sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD 500.000 (atau setara dengan Rp 4.590.000.000)
- iii) Pada tanggal 23 Desember 2010, HPAM dan PT Lanang Bersatu (LB) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan PT LB untuk jangka waktu 20 tahun. Berdasarkan perjanjian, PT LB memberikan persetujuan kepada HPAM untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 100.000-200.000 metrik ton setiap bulannya. Atas kerjasama tersebut, HPAM akan membayar imbalan kepada PT LB sesuai kesepakatan. Sesuai perjanjian, HPAM akan memberikan uang muka sebesar Rp 12.000.000.000 yang selanjutnya akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh HPAM sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 9.700.000.000.

Saldo uang muka kerjasama sehubungan dengan perjanjian sesuai butir (i), (ii) dan (iii) tersebut adalah sebesar Rp 14.590.000.000 dan Rp 14.234.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" di neraca konsolidasian (Catatan 9).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

iv) Pada tanggal 9 Mei 2008, HPAM dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bijih besi yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan HPAM untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian, HPAM memberikan persetujuan kepada PT PAL untuk melakukan penambangan bijih besi sebanyak 1.000.000 metrik ton. Atas kerjasama tersebut, PT PAL akan memberikan imbalan kepada HPAM sesuai kesepakatan, dimana PT PAL memberikan uang muka sebesar USD 1.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan bulanan. Imbalan yang diterima oleh HPAM per 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 1.347.542.575 dan Rp 11.535.191.800 dan disajikan dalam akun Pendapatan (Beban) Lain- lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

e. Perjanjian Sewa

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa excavator dan crane dengan PT Citra Manggala Karya Mandiri (yang sudah berakhir tahun 2010) dan PT Meta Estetika Graha dan PT Grand Surya Multi (yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal tahun 2011).
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian sewa alat berat berupa bulldozer, excavator dan dump truck dengan PT Meta Estetika Graha, PT Jagaaman Sarana dan PT Citra Manggala Karya Mandiri yang terakhir akan berakhir pada beberapa tanggal di tahun 2012.

f. Perjanjian Penggalian dan Pengangkutan Bauksit

- i) HPAM memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa, PT Lobunta Kencana Raya dan PT Sinar Bumi Sentosa yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2012 dan 2014.
- ii) KUTJ memiliki beberapa perjanjian penggalian dan pengangkutan bauksit dengan PT Labai Kalas Lestari, PT Jaya Agung Sarana Abadi, PT Pundi Bhakti Khatulistiwa dan PT Meta Estetika Graha yang akan berakhir pada beberapa tanggal sampai dengan tahun 2012.

g. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

- i) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/HPAM-PLA/III/2011 tanggal 14 Maret 2011, HPAM dengan PT Pertiwi Lenggara Agromas (PLA) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 9.852 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang HPAM dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.
- ii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-001/SIJT-SMP/VI/2011 tanggal 14 Juni 2011, Entitas Anak HPAM (SIJT) dengan PT Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 27,51 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, SMP memberikan ijin kepada SIJT untuk membangun dan/atau memperlebar jalan hauling produksi bauksit yang melintas areal perkebunan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

g. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-dahulu Kuasa Pertambangan (KP)(lanjutan)

- iii) Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) No. MoU-01/SKU-SMS/VII/2011 tanggal 19 Juli 2011, Entitas Anak HPAM (SKU) dengan PT Sandai Makmur Sawit (SMS) telah sepakat menyelesaikan permasalahan areal tumpang tindih tersebut secara musyawarah, dengan luas area 8.800 Ha yang berlokasi di Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Sesuai kesepakatan, terhadap areal perkebunan yang memiliki potensi untuk ditambang SKU dapat melakukan kegiatan operasi produksi sampai dengan tanggal 18 Juli 2016, apabila lewat masa jatuh temponya dapat di perpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.
- iv) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- v) Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2011 antara PT Aditya Agroindo dengan KUTJ, PT Aditya Agroindo akan menerima kompensasi dari KUTJ sebesar Rp 9.000.000 per Ha untuk luas 949 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh KUTJ.

h. Perjanjian Lainnya

- i). Pada tanggal 28 Januari 2008, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Patriot Cinta Nusantara atas pengelolaan, perbaikan dan perawatan jalan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2014.
- ii). Pada tanggal 1 Pebruari 2011, KUTJ mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Labai Teknik Metal untuk pengoperasian *washing plant* di lokasi pertambangan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 31 Januari 2014.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34 . MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara konsolidasian. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak .

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan melalui Entitas Anaktelah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspornya yang dilakukan melalui Entitas Anakdibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang USD yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas resiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang USD.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Maret 2012		Nilai Tercatat pada tanggal 31 Maret 2012
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Asset			
Kas dan setara kas	137.052.253.372	-	137.052.253.372
Liabilitas			
Hutang Bank-jangka pendek	(247.860.000.000)	--	(247.860.000.000)
Hutang bank	(92.096.128.992)	(98.863.437.718)	(190.959.566.710)
Liabilitas bersih	(202.903.875.620)	(98.863.437.718)	(301.767.313.338)
<u>Suku Bunga Tetap</u>			
Hutang Pembelian aset tetap	(18.698.875.234)	(795.944.267)	(19.494.819.501)
Sewa pembiayaan	(790.892.437)	(1.280.444.760)	(2.071.337.197)
Liabilitas Bersih	(19.489.767.671,00)	(2,076e+09)	(21.566.156.698)

d. Risiko Kredit

Resiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan - batasan tersebut.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati - hati mensyaratkan tersediannya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setar kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan setara kas	142.413.083.043	142.413.083.043
Piutang Usaha	125.148.375.712	125.148.375.712
piutang Lain-lain	21.782.266.642	21.782.266.642
Jumlah aset keuangan lancar	<u>289.343.725.397</u>	<u>289.343.725.397</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>289.343.725.397</u>	<u>289.343.725.397</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	247.860.000.000	247.860.000.000
Hutang usaha		
Pihak ketiga	268.954.783.545	268.954.783.545
Pihak berelasi	79.133.224.371	79.133.224.371
Beban masih harus dibayar	8.955.362.637	8.955.362.637
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang Bank	92.096.128.992	92.096.128.992
Hutang pembelian aset tetap	18.698.875.234	18.698.875.234
Sewa pembiayaan	790.892.437	790.892.437
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>716.489.267.216</u>	<u>716.489.267.216</u>
Liabilitas Keuangan jangka panjang		
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang Bank	98.863.437.718	97.971.612.139
Hutang pembelian aset tetap	795.944.267	795.944.267
Sewa pembiayaan	1.280.444.760	1.280.444.760
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>100.939.826.745</u>	<u>100.048.001.166</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>817.429.093.961</u>	<u>816.537.268.382</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan setara kas	209.722.385.751	209.722.385.751
Piutang Usaha	105.894.450.452	105.894.450.452
piutang Lain-lain	15.809.524.974	15.809.524.974
Jumlah aset keuangan lancar	<u>331.426.361.177</u>	<u>331.426.361.177</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>331.426.361.177</u>	<u>331.426.361.177</u>
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	244.836.000.000	244.836.000.000
Hutang usaha		
Pihak ketiga	195.895.299.563	195.895.299.563
Pihak berelasi	64.672.255.825	64.672.255.825
Beban masih harus dibayar	7.662.650.898	7.662.650.898
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Hutang Bank	90.972.524.612	90.972.524.612
Hutang pembelian aset tetap	23.542.073.214	23.542.073.214
Sewa pembiayaan	307.097.886	307.097.886
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>627.887.901.998</u>	<u>627.887.901.998</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan jangka panjang

Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang Bank	121.296.679.412	120.038.271.096
Hutang pembelian aset tetap	3.846.530.413	3.846.530.413
Sewa pembiayaan	526.116.745	526.116.745
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	125.669.326.570	124.410.918.254
Jumlah Liabilitas Keuangan	753.557.228.568	752.298.820.252

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 12 April 2012 PT Sandai Karya Utama memperoleh IUP persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 161/DISTABEN-C/2012 dengan luas area 24.540 Ha.
- Pada tanggal 12 April 2012 PT Sandai Inti Jaya Tambang memperoleh IUP persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 158/DISTABEN-C/2012 dengan luas area 19.280 Ha.
- Pada tanggal 12 April 2012 PT Ketapang Karya Utama memperoleh IUP persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 159/DISTABEN-C/2012 dan 160/DISTABEN-C/2012 dengan luas area masing - masing 5.071 Ha dan 15.630 Ha.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2012.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
